

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Desain Penelitian *Quasi Eksperimen* adalah metode penelitian yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk dapat mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Aditiany & Pratiwi, 2021). Jadi, dalam penelitian ini saya menggunakan jenis penelitian eksperimen semu atau quasy eksperimen dengan desain *Control-Group Pretest-Posttest*.

Dalam penelitian ini digunakan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), sedangkan kelas kontrol menggunakan bahan model pembelajaran biasa.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Pretest-Posttest Control-Group Design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, dari hasil *pretest* akan didapatkan perbedaan antar kelas eksperimen dan kelas kontrol (Suparman dkk., 2020). Hasil *pretest* yang baik bila antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

| Kelas      | <i>Pretest</i> | Perlakuan | <i>Posttest</i> |
|------------|----------------|-----------|-----------------|
| Eksperimen | O1             | X         | O2              |
| Kontrol    | O3             | -         | O4              |

Ket :

X : Perlakuan ( Menggunakan model *Team Assisted Individualization* )

O1 : Tes awal (*Pretest*) untuk kelas eksperimen

O2 : Tes akhir (*Posttest*) untuk kelas eksperimen

O3 : Tes awal (*Pretest*) untuk kelas kontrol

O4 : Tes akhir (*Posttest*) untuk kelas kontrol

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya (Roflin dkk., 2021). Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target penelitian (Amin dkk., 2023). Populasi dapat berupa pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 02 Cupak Tengah.

**Tabel 3.2 Distribusi Populasi Penelitian**

| No           | Kelas     | Laki-laki | Perempuan | Jumlah     |
|--------------|-----------|-----------|-----------|------------|
| 1            | Kelas V.A | 14        | 12        | 26         |
| 2            | Kelas V.B | 14        | 12        | 26         |
| 3            | Kelas V.C | 12        | 14        | 26         |
| 4            | Kelas V.D | 14        | 12        | 26         |
| <b>TOTAL</b> |           | <b>54</b> | <b>50</b> | <b>104</b> |

(Sumber: Tata Usaha UPT SDN 02 Cupak Tengah )

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi. Sampel, pada hakekatnya merupakan representasi dari populasi target yang benar-benar diteliti yang menjadi sumber data penelitian (Widarsa dkk., 2022). Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, pada penggunaan kelas untuk penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel yang dipilih harus representatif yaitu mewakili keseluruhan karakteristik dari suatu populasi (U. H. Nasution & Junaidi, 2024).

Sampel diambil menggunakan salah satu teknik yang dinamakan dengan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel acak sederhana ialah suatu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi (Purwanza dkk., 2022).

Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* ini disebabkan oleh nilai hasil ujian akhir semester 1 kelas V di SDN 02 Cupak Tengah yang hampir sama.

Dikarenakan data nilai UTS yang hampir sama, maka dipilih teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Langkah-langkah pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jumlah kelas untuk seluruh kelas V
2. Mengidentifikasi semua anggota kelas V yang membentuk populasi

3. Merandom kelas yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol
4. Menetapkan kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol

Setelah dilakukan pengecekan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*, maka dapat ditetapkan kelas yang terpilih untuk penelitian. Maka dalam penelitian ini ditetapkan bahwa kelas V.a menjadi kelas kontrol dan kelas V.b menjadi kelas eksperimen.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Cupak Tengah dengan nomor NPSN 10304439. Dengan kepala sekolah Ibu Yusnimarni, S.Pd., M.M. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

### **D. Variabel Penelitian dan Data**

#### **1. Variabel**

Variabel merupakan sesuatu yang akan diukur. Variabel bisa juga dikatakan sebagai objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nurazizah dkk., 2024).

##### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dari

penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKn di SDN 02 Cupak Tangah.

## 2. Data

Data penelitian merupakan informasi yang dibutuhkan untuk diolah sebagai pengujian hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari tes tertulis.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif menggunakan atau menempuh cara sebagai berikut :

1. Tes tertulis

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal essay, dimana peneliti menggunakan 10 butir soal tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Butir-butir soal tersebut akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta dalam memahami materi yang sudah diberikan dan juga digunakan untuk

memperoleh hasil akhir kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk untuk menelusuri data historis. Sebagian besara data yang tersedia bebentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan dan laporan. Sifat utama dari bntuk data-data tersebut tidak terbatas pada raung dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lalu (Ardianto & Rubini, 2016).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yang berbentuk tertulis seperti nama peserta didik, profil sekolah, dan hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan mengukur pola ukur yang sama (Sani, 2022). Untuk memperoleh data tentang kemampuan berpikir kritis peserta didik, peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berbentuk tes kemampuan berpikir kritis. Tes tersebut berfungsi untuk mengetahui hasil kemampuan peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran TAI. Dalam penelitian ini di gunakan tes tertulis yang berbentuk soal essay sebanyak 10 soal.

Memberikan tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penyusunan test diawali dengan membuat kisi-kisi. Lalu dilanjutkan dengan menyusun test beserta dengan kunci jawaban dan pedoman pensekoran test berpikir kritis untuk masing-masing butir soal.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan ialah sebagai berikut :

#### 1. Menyusun Tes

Dalam menyusun tes tersebut penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan mengadakan tes, yaitu untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis.
- b. Membuat pembatasan pada materi yang akan diujikan.
- c. Menyusun kisi-kisi tes hasil kemampuan berpikir kritis.
- d. Menyusun butir-butir soal tes uji coba.

#### 2. Memvalidasi Soal Tes

Suatu instrumen dikatakan valid atau mempunyai validitas yang tinggi apabila alat itu betul-betul mampu mengukur dan menilai apa yang ingin diukur atau dinilai (Ramadhan dkk., 2024). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sesuai dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Rudini, 2020).

Validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang dibuat apakah valid atau tidak. Instrumen yang valid akan mampu mengukur apa yang ingin diukur. Proses validasi instrumen terdapat beberapa perbaikan dengan saran sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Saran Instrumen Penelitian**

| No | Saran                                 |
|----|---------------------------------------|
| 1  | Perjelas langkah-langkahnya model TAI |
| 2  | Indikator harus jelas                 |

### 3. Melaksanakan Uji Coba Tes

Hasil dari suatu penelitian dapat dipercaya apabila data yang digunakan betul-betul akurat atau sudah memiliki validitas dan reliabilitas soal. Agar soal yang disusun itu memiliki kriteria soal yang baik, maka soal tersebut perlu diuji coba terlebih dahulu di SDN 02 Cupak Tangah pada kelas V.d dengan jumlah soal sebanyak 10 butir, kemudian dianalisis untuk mendapatkan soal mana yang memenuhi kriteria.

### 4. Menganalisis Soal Uji Coba

Menurut Thomdike dan Hagen dalam buku karangan dari (Ahmad Zainuri dkk., 2022) mengatakan bahwa analisis soal mempunyai dua tujuan, yaitu: jawaban-jawaban soal itu adalah informasi diagnostic untuk meneliti pelajaran dari kelas itu dan kegagalan-kegagalan belajarnya, serta untuk membimbing kearah cara belajar yang lebih baik. Kedua, jawaban-jawaban terhadap soal terpisah dan perbaikan soal-soal didasarkan atas jawaban-jawaban itu adalah basis bagi penyiapan tes-tes yang lebih baik untuk tahun berikutnya.

Oleh karena itu tujuan khusus dari item analisis adalah mencari soal tes mana yang baik dan yang tidak baik dan mengapa item atau soal itu dikatakan baik atau tidak baik ( Suwarto & Musa, 2022). Analisis tes uji coba dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:



a. Uji Validitas Item Soal

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (sah). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Artinya, instrumen itu dapat mengungkap data dari variabel yang dikaji secara tepat. Instrumen yang valid atau sah memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Lalu dilakukan uji coba soal kepada peserta didik, kemudian hasil uji coba dianalisis keabsahannya menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah dari X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah dari Y kemudian dikuadratkan

Nilai  $r_{xy\text{hitung}}$  akan dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{xy\text{tabel}}$ .

ketentuan uji validitas.

| $r_{xy}$                                   | Kriteria    |
|--------------------------------------------|-------------|
| $r_{xy\text{hitung}} > r_{xy\text{tabel}}$ | Valid       |
| $r_{xy\text{hitung}} < r_{xy\text{tabel}}$ | Tidak Valid |

**Tabel 3.4 Kriteria Indeks Validitas Instrumen**

| No | Indeks Korelasi | Klasifikasi                |
|----|-----------------|----------------------------|
| 1  | 0,80-1,00       | Sangat tinggi              |
| 2  | 0,60-0,80       | Tinggi                     |
| 3  | 0,40-0,60       | Cukup tinggi               |
| 4  | 0,20-0,40       | Rendah                     |
| 5  | 0,00-0,20       | Sangat rendah (Tidak Valid |

(Son, 2019).

Soal di uji coba di kelas V.d SDN 02 Cupak Tangah. Validitas instrumen ini dilakukan dengan jumlah soal sebanyak 10 butir soal essay. Kelas yang dijadikan sampel pada penelitian ini ialah kelas V.a dan V.b dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas sebanyak 26 orang.

Berdasarkan perhitungan dengan aplikasi SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Validitas Instrumen**

| No Soal | Validitas    |        | Kriteria | Klasifikasi  |
|---------|--------------|--------|----------|--------------|
|         | Rhitung (ry) | Rtabel |          |              |
| 1       | 0,470        | 0,404  | Valid    | Cukup tinggi |
| 2       | 0,610        | 0,404  | Valid    | Tinggi       |
| 3       | 0,473        | 0,404  | Valid    | Cukup tinggi |
| 4       | 0,567        | 0,404  | Valid    | Cukup tinggi |
| 5       | 0,597        | 0,404  | Valid    | Cukup tinggi |
| 6       | 0,693        | 0,404  | Valid    | Tinggi       |
| 7       | 0,626        | 0,404  | Valid    | Tinggi       |
| 8       | 0,575        | 0,404  | Valid    | Cukup tinggi |
| 9       | 0,593        | 0,404  | Valid    | Cukup tinggi |
| 10      | 0,567        | 0,404  | Valid    | Cukup tinggi |

Berdasarkan hasil perhitungan validitas didapatkan bahwa sampel uji coba penelitian sebanyak 26 orang. Maka nilai R-tabel dengan n

sebanyak 26 menggunakan tingkat signifikan 5% (tingkat kepercayaan 95).

Dimana :

$$df = n-2$$

$$df = 26-2 = 24$$

Maka diperoleh nilai  $R_{tabel}$  sebanyak 0,404 Merujuk pada hasil uji validitas dihasilkan bahwa semua  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel jika hasil pengukuran tetap, kosiste dari suatu pengukuran ke pengukuran berikutnya (Husaeni dkk., 2022). Untuk mengetahui reliabilitas soal tes dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[ 1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

a.  $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

b.  $n$  = Banyaknya butir soal

c.  $S_i^2$  = Varian skor ke-i

d.  $S_t^2$  = Varian skor total

e. Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka kesimpulannya butir soal tersebut reliabel.

**Tabel 3.6 Kriteria Indeks Reliabilitas Soal**

| No | Indeks Reliabilitas | Interpretasi  |
|----|---------------------|---------------|
| 1  | 0,90-1,00           | Sangat tinggi |
| 2  | 0,70-0,90           | Tinggi        |
| 3  | 0,50-0,70           | Sedang        |
| 4  | 0,00-0,50           | Rendah        |

(Son, 2019).

Tabel diatas menunjukkan interpretasi  $r_{11}$  (reliabilitas tes). Bentuk tes yang diberikan adalah soal essay. Soal yang diuji cobakan sebanyak 10 soal yang disesuaikan dengan indikator berpikir kritis.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Item**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,775                   | 10         |

Dalam pengujian dengan SPSS 26, maka diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,775 yang berada pada rentang interval  $0,70 < 0,90$ . Maka reliabilitas tes uji coba masuk kriteria reliabilitas tinggi.

### G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dideskripsikan sesuai dengan masing-masing variabel. Dalam penelitian menjelaskan satu variabel yaitu hasil belajar yang kemudian diuraikan menjadi variabel sebelum dilakukan treatment dan variabel setelah dilakukan treatment.

#### 1. Uji Normalitas Gain

Uji Normalitas Gain atau uji N-Gain digunakan untuk memberikan gambaran umum peningkatan skor *pretest* dan *posttes*. Normalias gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran

*Team Assisted Individualization* (TAI). Data N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifitasan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Nilai tes akhir ditentukan berdasarkan langkah-langkah berikut.

- a. Agar mendapatkan nilai yang layak supaya berdasarkan nilai pretes dan postes dipakai berikut:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{skor peserta didik}}{\text{skor total}} \times 100$$

- b. Untuk menghitung nilai N-Gain tiap siswa menggunakan persamaan N-Gain yaitu:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{nilai posstest} - \text{nilai pretest}}{100 - \text{nilai pretest}}$$

- c. Untuk menghitung rata-rata N-Gain dari tiap siswa dengan rumus:

$$\text{rata - rata N-Gain} = \frac{\Sigma \text{N-Gain peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

- d. Untuk hasil perhitungan rata-rata N-Gain selanjutnya diinterpretasikan menggunakan klasifikasi Hake pada tabel X

**Tabel 3.8 Kriteria N-Gain**

| N-Gain             | Kriteria |
|--------------------|----------|
| $g \geq 0,7$       | Tinggi   |
| $0,3 \leq g < 0,7$ | Sedang   |
| $g \leq 0,3$       | Rendah   |

(Prasetyo, 2020).

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah metode *Kolmogorov-Smirnov Wilk* dengan bantuan

program SPSS 26. Adapun kriterianya yaitu Sig *Kolmogorov-Smirnov Wilk* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

- a. Buka lembar kerja SPSS masukkan data hasil penelitian
- b. Pilih menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, dan *Explore*
- c. Pada *dependent list* masukkan variabel terikat dan *factor list* untuk variabel bebas
- d. Pilih *Plots* dan aktifkan *Normality plots with test* dan pilih continue
- e. Pengambilan keputusan pada taraf signifikansi 0.05 adalah :
- f. nilai signifikansi (sig) <  $\alpha$  0.05 maka data tidak terdistribusi normal nilai signifikansi (sig) >  $\alpha$  0.05 maka data terdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah data hasil penelitian terdistribusi homogen, maka dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan *test of homogeneity of variance*. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Data hasil penelitian pada lembar angket kerja SPSS
- b. Pilih menu *Compare Means*, pilih *Oneway Anova*
- c. Pada *dependent list* masukkan variabel terikat dan *factor list* untuk variabel bebas
- d. Pilih *Options*, aktifkan *test of homogeneity of variance* pilih continue
- e. Pengambilan keputusan pada taraf signifikansi 0.05 :  
nilai signifikansi (sig) > 0.05 maka data memiliki variansi homogen.

nilai (sig) < 0.05 maka data memiliki variansi yang tidak homogen.

#### 4. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , untuk tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$

$H_a$  diterima apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , untuk tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$

#### Adapun rumus hipotesis pada uji ini

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$H_0$  : Hasil tes kemampuan berpikir kritis yang menggunakan model pembelajaran TAI ( kelas eksperimen) kecil atau sama dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran TAI (kelas kontrol)

$H_a$  : Hasil tes kemampuan berpikir kritis yang menggunakan model pembelajaran TAI (kelas eksperimen) lebih tinggi dari kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran TAI (kelas kontrol)

$\mu_1$  : Selisih nilai tes awal dan tes akhir kelas yang menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI)

$\mu_2$  : Selisih nilai tes awal dan tes akhir kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI)

Langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS dan masukkan data ke dalam *spreadsheet*.
- b. Klik menu *analyze*.
- c. Pilih *compare means*.
- d. Kemudian pilih *Independent Sample t-Test*.
- e. Gunakan tombol arrow untuk memindahkan variabel ke dalam kotak *independent variables*.
- f. Klik OK untuk menjalankan uji t.
- g. Setelah uji selesai, hasil akan muncul di jendela Output.

**Tabel 3.9 Kriteria Penerimaan Pada Taraf Signifikansi 0,05**

| Nilai signifikansi (sig)   | Kriteria       |
|----------------------------|----------------|
| (sig 2-tailed) $\geq 0,05$ | $H_0$ diterima |
| (sig 2-tailed) $< 0,05$    | $H_0$ ditolak  |

(A. Y. R. Wulandari & Qomaria, 2024).

## H. Langkah-langkah Kegiatan Penelitian

Langkah-langkah penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan studi pendahuluan atau observasi untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di sekolah tempat penelitian, yaitu SDN 02 Cupak Tengah.
  - b. Meminta surat izin penelitian ke jurusan PGMI UIN Imam Bonjol Padang.
  - c. Menentukan jadwal penelitian dengan pendidik kelas V.a dan V.b di SDN 02 Cupak Tengah.



- d. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
  - e. Menyusun Modul Ajar sebagai pedoman dalam proses pembelajaran.
  - f. Mempersiapkan kisi-kisi soal tes yang akan diberikan kepada peserta didik.
  - g. Membuat instrumen penelitian berupa tes essay untuk melihat efektivitas model TAI untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PKn.
  - h. Mendiskusikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing I dan II.
  - i. Melakukan validasi instrumen.
  - j. Melakukan uji coba instrumen.
  - k. Mengolah data uji coba instrumen.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Menentukan kelas eksperimen dan kontrol
  - b. Memberikan penjelasan maksud dan tujuan serta kegiatan penelitian kepada peserta didik
  - c. Memberikan *pretest*
  - d. Memberikan perlakuan dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran TAI dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional
  - e. Setelah selesai memberikan perlakuan dikelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan peneliti memberikan *posttest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3. Tahap Akhir

- a. Mengolah data hasil berupa *pretest* dan *posttest*.
- b. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
- c. Mengolah data hasil penelitian.
- d. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang di dapat sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.
- e. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

